

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTSN 4 LIMA PULUH KOTA

Sri Wahyu Lillah¹, Supriadi², Charles³, Alimir⁴

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
^{2,3,4}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
lillahsri@gmail.com

Abstract: *The background of the author raised the title of this research based on the results of observations of researchers with fiqh educators and with students at MTsN 4 Lima Puluh Kota, showing that student learning outcomes are not balanced and are classified as low. This is due to the large number of students who are not active in learning and educators are less creative in choosing good learning media and in accordance with the interests of students. Educators should be able to use a variety of media that are easily understood by students, one of which is by using LKPD in learning. Learning media with this LKPD can help students be more active and independent in the learning process so that their learning outcomes increase. This study uses a quantitative method with the type of Quasy Experiment Design by using tests. The population in this study were all eighth grade students at MTsN 4 Lima Puluh Kota. Sampling used normality and homogeneity tests and all samples were normally distributed and the data variance was homogeneous, so the researchers chose class VIII.3 as the control class and class VIII.4 as the experimental class because class VIII.3 obtained the highest average and class VIII.4 get the lowest average. Research data on student learning outcomes in fiqh subjects were obtained from test answers. Based on the results of the analysis and discussion of the research data, the hypothesis results obtained by t -test, $t_{count} = 4.117$ and $t_{table} = 1.714$, then $t_{count} > t_{table}$ so that H_0 is rejected. Based on these results it can be concluded that, "the learning outcomes of students who take part in learning using LKPD are better than students who take part in learning using other media".*

Keyword: LKPD, Learning Outcomes, Fiqh

Abstrak: Latar belakang penulis mengangkat judul penelitian ini berdasarkan hasil obsevasi peneliti dengan pendidik fikih serta dengan peserta didik di MTsN 4 Lima Puluh Kota menunjukkan hasil belajar peserta didik belum seimbang dan tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran dan pendidik kurang kreatif dalam memilih media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan minat peserta didik. Pendidik seharusnya dapat menggunakan media yang bervariasi yang mudah dipahami oleh peserta didik, salah satunya dengan menggunakan LKPD dalam pembelajaran. Media pembelajaran dengan LKPD ini dapat membantu peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya meningkat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis Quasy Eksperimen Desain dengan menggunakan tes. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTsN 4 Lima Puluh Kota. Pengambilan sampel menggunakan uji normalitas dan homogenitas dan semua sampel berdistribusi normal dan varian data homogen, sehingga peneliti memilih kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen karena kelas VIII.3 memperoleh rata-rata tertinggi dan kelas VIII.4 memperoleh rata-rata terendah. Data penelitian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih ini diperoleh dari jawaban tes. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil hipotesis dengan uji- t , $t_{hitung} = 4,117$ dan $t_{tabel} = 1,714$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, "hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKPD lebih baik daripada peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan media lainnya".

Kata kunci: LKPD, Hasil Belajar, Fikih

Pendahuluan

Kurikulum 2013 pertama kali dicetuskan pada masa pemerintahan presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dengan menteri pendidikan dan kebudayaan pada waktu itu adalah Anies Baswedan pada tanggal 15 Juli 2013. Perubahan Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 adalah salah satu bentuk pembaharuan setelah dilaksanakan evaluasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak bangsa (Abdullah Idi, 2014). Rancangan/desain pendidikan yang merangkum pengalaman belajar disediakan untuk peserta didik di lembaga pendidikan disebut dengan kurikulum (Fadhilah Muharrami & Arifmiboy, 2021). Kurikulum adalah suatu wadah yang akan menentukan arah pendidikan (Fadillah, 2014). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 'Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018).

Kurikulum 2013 sudah mengalami beberapa kali penyempurnaan (revisi), yaitu pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019. Pada setiap revisi yang dilakukan dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk perbaikan sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 dalam standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah umum difokuskan pada pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57). Pelaksanaan Kurikulum 2013 memiliki seperangkat rencana untuk mencapai tujuan kurikulum 2013 yaitu dengan membuat perencanaan diantaranya pengembangan kompetensi inti, kompetensi dasar, analisis silabus, program tahunan, program semester, RPP, KKM, dan muatan belajar salah satunya ialah LKPD.

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan seperangkat muatan belajar yang berisikan lembaran-lembaran materi, tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik. LKPD merupakan salah satu perantara belajar yang diharapkan dapat menunjang pembelajaran. LKPD sangat membantu guru dalam menjelaskan dan memaparkan materi kepada peserta didik. LKPD merupakan lembaran-lembaran yang berisikan materi dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Fungsi LKPD adalah sebagai pedoman guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran (Yulia Vindi Anggita, Arifin Muslim, and Sony Irianto, 2019). LKPD adalah sebuah pilihan bahan ajar yang tepat karena mampu mengarahkan peserta didik menemukan sendiri konsep pengetahuannya. Penjelasan tentang pentingnya pembelajaran yang diberikan oleh Allah Swt. melalui pendidik terdapat pada Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 32:

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Artinya: "Mereka menjawab, "Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Maha Bijaksana".

Menurut Rischa Awal Sari, dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Pembelajaran Pai terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar" menggambarkan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu, 64,63 hasil ini berada pada kategori "sedang" dan 80,10 hasil ini berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh, dalam artian bahwa Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar (Rischa Awal Sari, 2017).

Menurut Nurul Wahdah B., dalam skripsinya yang berjudul "Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V SDN 21 Temban Kec. Enrekang Kab. Enrekang" dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas V SDN 21 Temban Kec. Enrekang Kab. Enrekang pada tes siklus I adalah 72,59. Sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas V SDN 21 Temban Kac. Enrekang Kab. Enrekang pada siklus II adalah 90,34 maka dapat dilihat pemanfaatan LKS di lokasi penelitian efektif (Nurul Wahdah, 2016).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama bapak Nasrullah S.Ag, S.H, M.Pd.I guru yang mengajar mata pelajaran fikih kelas VIII beliau mengungkapkan bahwa: "Bapak belum menggunakan LKPD pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTsN 4 Lima Puluh Kota sebagai sumber belajar, jika memang ada niat ananda ingin menguji LKPD tersebut terhadap peserta didik kelas VIII bapak sangat mendukung karena memang dibutuhkan pengembangan media pembelajaran. Bapak berharap nanti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat bapak terapkan pada pembelajaran di kelas lain". Selain mewawancarai pendidik peneliti juga melakukan riset awal bersama peserta didik, dari 2 orang peserta didik yang peneliti wawancarai didapatkan kesimpulan bahwa mereka ingin menggunakan media pembelajaran lain yang memungkinkan bisa memberi keseimbangan hasil belajar peserta didik tersebut. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar mata pelajaran fikih terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1 Presentase Hasil Belajar Peserta Didik

| KKM | Kelas | Jumlah Peserta Didik | Tuntas | Tidak Tuntas | Presentase (%) | |
|-----|--------|----------------------|--------|--------------|----------------|--------------|
| | | | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 75 | VIII.1 | 29 | 6 | 23 | 20,69% | 79,31% |
| 75 | VIII.2 | 29 | 9 | 20 | 31,03% | 68,97% |

| | | | | | | |
|----|--------|----|---|----|--------|--------|
| 75 | VIII.3 | 28 | 9 | 19 | 32,14% | 67,86% |
| 75 | VIII.4 | 24 | 8 | 16 | 33,33% | 66,67% |
| 75 | VIII.5 | 28 | 8 | 20 | 28,58% | 71,42% |
| 75 | VIII.6 | 29 | 5 | 24 | 17,24% | 82,76% |

Hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak mudah untuk mengenalkan LKPD kepada peserta didik kelas VIII di MTsN 4 Lima Puluh Kota karena mereka belum pernah melakukan pembelajaran dengan media tersebut, akan tetapi dari riset awal yang peneliti lakukan tampak antusias pendidik dan peserta didik yang ingin menggunakan varian media pembelajaran baru yang nantinya diharapkan dapat menunjang hasil belajar peserta didik. Dari penjabaran pada latar belakang di atas dan hasil riset awal yang peneliti lakukan dengan pendidik mata pelajaran fikih dan hasil survei peneliti menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "Efektivitas Penggunaan LKPD Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 4 Lima Puluh Kota".

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Penelitian dengan pendekatan eksperimen merupakan sebuah penelitian yang berusaha mencari pengaruh antara dua variabel (variabel bebas terhadap variabel terikat) dalam situasi yang terkontrol secara ketat (Lijan Poltak Sinambela, 2014). Pendekatan eksperimen adalah salah satu pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif yang sangat berpengaruh dalam mengukur hubungan sebab akibat (Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, 2013). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTsN 4 Lima Puluh Kota kelas VIII semester genap yang terdiri dari 6 kelas yaitu kelas VIII.1 sampai kelas VIII.6 sebanyak 29 siswa. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat teknik sampling yang digunakan secara skematis (Jannah, 2013). Maka sebelum menentukan sampel peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Berikut hasil uji normalitas pada kelas VIII di MTsN 4 Lima Puluh Kota pada mata pelajaran fikih.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Sampling

| | | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | | |
|----------------------------------|----------------|------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | VIII.1 | VIII.2 | VIII.3 | VIII.4 | VIII.5 | VIII.6 |
| N | | 29 | 29 | 28 | 24 | 28 | 29 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 64.31 | 63.62 | 67.32 | 62.29 | 65.71 | 65.17 |
| | Std. Deviation | 13.074 | 10.513 | 10.928 | 14.520 | 14.951 | 13.982 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .112 | .124 | .166 | .146 | .149 | .114 |
| | Positive | .112 | .117 | .120 | .146 | .113 | .091 |
| | Negative | -.069 | -.124 | -.166 | -.104 | -.149 | -.114 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .603 | .667 | .878 | .715 | .786 | .616 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .861 | .765 | .424 | .685 | .567 | .843 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Sampling

| Test of Homogeneity of Variances | | | |
|---|-----|-----|------|
| Hasil Belajar | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 1.462 | 5 | 161 | .205 |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan semua kelas populasi berdistribusi normal dan homogen dengan taraf signifikan $> 0,05$. Dengan demikian pemilihan sampel dapat dilakukan secara acak. Sehingga peneliti mengambil kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol karena memperoleh rata-rata tertinggi dan kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan treatment karena memperoleh rata-rata terendah. Dalam penggunaan alat pengumpulan data disini peneliti menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas Tes

Berdasarkan hasil perhitungan validasi 20 butir soal, terdapat 18 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid karena nilai. Butir soal yang valid yaitu nomor soal 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Sedangkan soal yang tidak valid yaitu nomor soal 5 dan 10.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------|-------------------|
| 0,721 | Reliabel |

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwasanya uji reliabilitas butir soal yang telah peneliti lakukan bersifat reliable. Dapat dikatakan reliable karena koefisien reliabilitasnya 0,70 atau lebih atau dapat dinyatakan $r_{11} \geq 0,70$.

3) Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal tergolong terlalu mudah, terlalu sulit, atau sedang. Soal yang tergolong baik adalah soal yang sedang, mempunyai indeks kesukaran 0,31-0,70 tergolong soal yang sedang, 0,00-0,30 tergolong soal sukar, dan 0,71-1,00 tergolong soal mudah. Hasil perhitungan tingkat kesukaran 20 butir soal pada penelitian ini dihitung menggunakan SPSS 20, maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen

| No. | Tingkat Kesukaran | Kriteria |
|------------|--------------------------|-----------------|
|------------|--------------------------|-----------------|

| | | |
|-----|------|--------|
| 1. | 0,54 | Sedang |
| 2. | 0,68 | Sedang |
| 3. | 0,68 | Sedang |
| 4. | 0,64 | Sedang |
| 5. | 0,61 | Sedang |
| 6. | 0,39 | Sedang |
| 7. | 0,68 | Sedang |
| 8. | 0,61 | Sedang |
| 9. | 0,57 | Sedang |
| 10. | 0,57 | Sedang |
| 11. | 0,50 | Sedang |
| 12. | 0,64 | Sedang |
| 13. | 0,68 | Sedang |
| 14. | 0,54 | Sedang |
| 15. | 0,64 | Sedang |
| 16. | 0,57 | Sedang |
| 17. | 0,89 | Mudah |
| 18. | 0,64 | Sedang |
| 19. | 0,64 | Sedang |
| 20. | 0,61 | Sedang |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan dari 20 butir soal yang di ujikan terdapat 19 butir soal tergolong sedang yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, dan 20. Soal yang tergolong mudah ada 1 yaitu nomor 17.

4) Uji Daya Pembeda

Berdasarkan uji daya pembeda instrumen yang telah dilakukan oleh peneliti dengan 20 butir soal tes pilihan ganda menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Daya Pembeda Instumen

| No. | Daya Pembeda | Kriteria |
|-----|--------------|-------------|
| 1. | 0,510 | Baik Sekali |
| 2. | 0,395 | Baik |
| 3. | 0,413 | Baik Sekali |
| 4. | 0,426 | Baik Sekali |
| 5. | 0,355 | Baik |
| 6. | 0,457 | Baik Sekali |
| 7. | 0,413 | Baik Sekali |
| 8. | 0,476 | Baik Sekali |
| 9. | 0,475 | Baik Sekali |
| 10. | 0,338 | Baik |
| 11. | 0,413 | Baik Sekali |
| 12. | 0,567 | Baik Sekali |
| 13. | 0,395 | Baik |
| 14. | 0,392 | Baik |
| 15. | 0,444 | Baik Sekali |
| 16. | 0,458 | Baik Sekali |
| 17. | 0,408 | Baik Sekali |
| 18. | 0,444 | Baik Sekali |
| 19. | 0,549 | Baik Sekali |
| 20. | 0,562 | Baik Sekali |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan uji daya pembeda yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa item soal yang tergolong baik sekali terdapat 15 butir soal yaitu pada nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20, sedangkan soal yang tergolong baik terdapat 5 butir soal yaitu nomor 2, 5, 10, 13, dan 14.

B. Hasil Uji Analisis Prasyarat

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas kedua kelas tersebut, peneliti menggunakan teknik uji one-sample kolmogrov-smirnov maka dapat disimpulkan outputnya sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Normlitas *Prettest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|----------------|-----------------|------------------|
| | | HB_Prettest_eks | HB_Prettest_kont |
| N | | 28 | 28 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 63.39 | 61.79 |
| | Std. Deviation | 14.014 | 8.302 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .131 | .186 |
| | Positive | .131 | .186 |
| | Negative | -.119 | -.186 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .695 | .986 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .719 | .285 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa angka signifikan pada kelas eksperimen yaitu 0,719 dan pada kelas kontrol yaitu 0,285. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal karena nilai signifikannya >0,05.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

One-Sample

| | | Hasil Belajar Posttest Eksperimen | Hasil Belajar Posttest Kontrol |
|----------------------------------|----------------|-----------------------------------|--------------------------------|
| N | | 25 | 28 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 80.00 | 71.07 |
| | Std. Deviation | 6.124 | 9.165 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .193 | .168 |
| | Positive | .193 | .120 |
| | Negative | -.153 | -.168 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .964 | .888 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .310 | .410 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |

Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa angka signifikan pada kelas eksperimen yaitu 0,310 dan pada kelas kontrol yaitu 0,410. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal karena nilai signifikannya $> 0,05$.

2) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang didapat memiliki varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan SPSS 20 dengan hasil outputnya sebagai berikut

Tabel 9 Hasil Uji Homogenitas Prettest Kelas Eksperimen dan Kontrol

| Test of Homogeneity of Variances | | | |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| Hasil Belajar Prettest | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| .051 | 1 | 51 | .822 |

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan uji homogenitas pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah 0,822. Maka sampel berasal dari populasi yang homogeny karena nilai signifikannya $> 0,05$.

Tabel 10 Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

| Test of Homogeneity of Variances | | | |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| Hasil Belajar Possttest | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 3.178 | 1 | 51 | .081 |

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan uji homogenitas pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah 0,081. Maka sampel berasal dari populasi yang homogeny karena nilai signifikannya $> 0,05$.

3) Uji Hipotesis

Setelah diketahui kedua data kelas sampel berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji-t pada kedua kelas sampel di peroleh nilai thitung = 4,11713736 dan nilai ttabel = 1,714. Kriteria pengujian hipotesis yaitu diterima H0 jika thitung $<$ ttabel, selain itu H0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan kelas sampel yang diperoleh thitung $>$ ttabel yaitu 4,11713736 $>$ 1,714, sehingga H0 ditolak. Selain melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t peneliti uji melakukan uji hipotesis pada penelitian ini dengan SPSS 20. Hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikan 2-tailed atau nilai sig. (2-tailed) = 0.000 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Karena hasil nilai signifikannya 2-tailed $<$ α , yaitu 0,000 $<$ 0,05 maka H0 ditolak. Perhitungan hipotesis menggunakan SPSS diperoleh kesimpulan bahwa kedua perhitungan tersebut menghasilkan hasil yang sama, yaitu H0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTsN 4 Lima Puluh Kota.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti kumpulksn menunjukkan bahwa hasil belajar dalam kelas eksperimen diperoleh rata-rat = 80, dan dalam kontrol diperoleh rata-rata = 71,07. Sehingga menunjukkan bahwa LKPD efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan peneliti dengan menggunakan uji-t dan SPSS 20 yang mana uji-t diperoleh hasil thitung = 4,11713736 dan ttabel = 1,714, maka thitung > ttabel maka H0 ditolak dan H1 diterima, serta perhitungan menggunakan SPSS 20 diperoleh hasil yang mana nilai signifikan 2-tailed atau nilai sig. (2-tailed) = 0.000 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikan 2-tailed < α , yaitu $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD efektif guna meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII.4 di MTsN 4 Lima Puluh Kota.

Referensi

- Anggita, Yunia Vindi, Arifin Muslim, and Sony Irianto, 'Matematika Materi Pengukuran Sudut Berbasis Model', *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2.2 (2019), 121–25
- Arifmiboy, Fadhilah Muharrami &, 'PRINSIP KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TINJAUAN BUKU ILMU PENDIDIKAN ISLAM KARYA ABDUL MUJID DAN JUSUF MUZAKKIR)', 6.2 (2021)
- Fadlillah, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI. SMP/MTs, & SMA/MA, ed. by Rose KR (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014)
- Indonesia, Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik, 'Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018 Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah', 2018
- Jannah, Bambang Prasetyo & Lina Miftahul, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, 8th edn (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Muharrami, Fadhilah & Arifmiboy, 'Prinsip Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Tinjauan Buku Ilmu Pendidikan Islam Karya Abdul Mujid Dan Jusuf Muzakkir)', 6.2 (2021)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan', *Standar Nasional Pendidikan*, 102501, 2021, 1–49
- Sari, Risca Awal, 'PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 4 TAKALAR KABUPATEN TAKALAR', 2017
- Sinambela, Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Dan Ilmu Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Wahdah, Nurul, 'Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V SDN 21 Temban Kec. Enrekang Kab. Enrekang', 2016, 15